



## **BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL**

### **Siaran Pers**

#### **Kepala BKPM Resmikan Perluasan Pabrik Tekstil Serap 6.000 Tenaga Kerja**

**Semarang, 15 Maret 2016** – Langkah pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja terus dilakukan. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah terkait dengan peresmian perluasan pabrik tekstil PT Apparel One Indonesia di Semarang, Jawa Tengah dengan nilai investasi US\$ 39 juta (setara dengan Rp 490 miliar dengan kurs dolar AS Rp 12.500). Investasi yang dilakukan akan menyerap tenaga kerja hingga 6.000 orang.

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Franky Sibarani menyampaikan bahwa peresmian yang dilakukan menunjukkan geliat investasi sektor tekstil di Semarang, Jawa Tengah. Dia menjelaskan bahwa PT Apparel One Indonesia merupakan salah satu dari 16 perusahaan yang termasuk dalam "Program Investasi Padat Karya Menciptakan Lapangan Kerja" yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 5 Oktober 2015 lalu di Balaraja, Provinsi Banten.

"Perusahaan akan memiliki kapasitas produksi pakaian jadi sebanyak 21 juta *item* per tahun yang diperuntukkan bagi pasar ekspor dengan nilai mencapai US\$ 100 juta per tahun dan direncanakan menyerap 6.000 orang tenaga kerja," ujarnya dalam konferensi pers di acara peresmian PT Apparel One Indonesia di Semarang, Jawa Tengah, Selasa (15/3).

Menurut Franky, dengan selesainya konstruksi dan siap beroperasi komersialnya pabrik perluasan PT Apparel One Indonesia, maka hal ini akan mendukung program Pemerintah untuk mengurangi jumlah pengangguran dengan cukup signifikan. "Hal ini positif bagi masyarakat Kota Semarang dan juga sekitarnya serta meningkatkan pendapatan devisa melalui peningkatan ekspor serta sekali lagi mengkonfirmasi faktor keunggulan kompetitif Indonesia atas investasi sektor padat karya," jelasnya.

Lebih lanjut Franky menjelaskan bahwa Franky mengharapkan bahwa PT Apparel One Indonesia diharapkan dapat terus meningkatkan investasinya di Indonesia sehingga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan perekonomian nasional dengan menjadikan Indonesia sebagai basis produksi orientasi ekspor untuk industri tekstil serta turunannya.

PT Apparel One Indonesia sendiri merupakan perusahaan PMA asal Singapura dengan induk perusahaan Binabusana Internusa Group. Induk perusahaan ini telah membangun dua pabrik yaitu PTBina Busana Internusa yang berlokasi di DKI Jakarta dan PT Bina Busana yang berlokasi di Kota Semarang. Binabusana Internusa Group telah menyerap tenaga kerja

sebanyak 8.000 orang, dengan produksi pakaian jadi beberapa brand ternama yakni beberapa *Sportware, Uniform, fashion brand* terkemuka dunia.

Dengan melihat perkembangan realisasi atas komitmen/rencana investasi yang semakin meningkat, Kepala BKPM optimis bahwa target realisasi investasi sebesar Rp 594,8 Triliun dapat tercapai. "Pemerintah terus mengawal berbagai realisasi investasi melalui fasilitasi dan bantuan atas permasalahan yang dihadapi oleh investor. Disamping itu penyederhanaan perizinan, termasuk layanan investasi 3 jam, kemudahan investasi langsung konstruksi, percepatan layanan jalur hijau, akan terus dikembangkan dan diperluas, sehingga mempermudah investor merealisasikan investasinya," ungkap Franky Sibarani.

Provinsi Jawa Tengah sendiri merupakan daerah tujuan utama lokasi realisasi investasi industri tekstil dan produk tekstil selama tahun 2015. Dominasi Jawa Tengah menggeser posisi Jawa Barat yang mulai nampak sejak triwulan ketiga 2015, terus meningkat hingga akhir tahun 2015. Nilai investasi tekstil yang masuk ke Jawa Tengah selama tahun 2015 tercatat mencapai Rp 4,6 triliun dengan jumlah proyek mencapai 188 proyek dan menyerap tenaga kerja sebesar 79.131 orang. Kontribusi Jawa Tengah ini setara dengan 56% dari total investasi tekstil di Indonesia.

--Selesai--

**Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:**

M.M. Azhar Lubis  
Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal  
Jl. Jend. Gatot Subroto 44, Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon: 021-5252008 ext.7001  
HP: 08159525035  
e-mail : [azhar@bkpm.go.id](mailto:azhar@bkpm.go.id)